

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil dari penelitian ini adalah dihasilkannya produk berupa dokumen *Sanitation Standard Operating Procedure* (SSOP) pencegahan kontaminasi silang pada *teaching factory* produksi sosis APHP SMKN 2 Cilaku Cianjur. Adapun kesimpulan pada pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

1. Dokumen SSOP pencegahan kontaminasi silang produksi sosis yang telah dikembangkan dan divalidasi dinyatakan “Sangat Layak” oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli *teaching factory*. Melalui respon penilaian peserta didik dokumen SSOP dinyatakan “Layak”.
2. Berdasarkan penilaian observer, hasil keterlaksanaan sanitasi kelompok kontrol dinyatakan “Baik”.
3. Berdasarkan penilaian observer, hasil keterlaksanaan penerapan pencegahan kontaminasi silang pada aspek sanitasi kelompok eksperimen dinyatakan “Sangat Baik”.
4. Berdasarkan hasil uji TPC, sosis kelompok eksperimen memiliki jumlah koloni yang lebih sedikit, yaitu 1300 koloni dibandingkan sosis kelompok kontrol yang memiliki jumlah 1600 koloni. Sosis kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sama – sama berada di bawah batas maksimum syarat cemaran mikroba sosis daging.
5. Berdasarkan hasil pengamatan perubahan karakteristik, sosis kelompok kontrol mengalami perubahan tekstur, aroma, muncul lendir dan mengalami kerusakan dimulai pada hari ke-4 sedangkan sosis kelompok eksperimen mengalami perubahan tekstur, aroma, dan muncul lendir tanpa mengalami kerusakan dimulai pada hari ke-5. Tingkat perubahan atau kerusakan sosis kelompok eksperimen lebih baik daripada sosis kelompok kontrol.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, rekomendasi yang dapat disampaikan oleh peneliti guna mendukung penelitian selanjutnya agar dapat menjadi lebih baik, yaitu:

1. Bagi peserta didik, diharapkan dapat menggunakan dokumen SSOP pencegahan kontaminasi silang sebagai pedoman dalam pelaksanaan prinsip sanitasi dalam kegiatan produksi sosis pada *teaching factory* sehingga mampu menerapkan sanitasi secara mandiri

dan maksimal. Selain itu diharapkan agar peserta didik mampu disiplin dan konsisten dalam menerapkan sanitasi yang baik sesuai dengan pedoman yang ada.

2. Bagi guru, diharapkan dapat mendukung penerapan dokumen SSOP dalam proses produksi sosis pada kegiatan *teaching factory*, sehingga mampu menghasilkan produk sosis dengan mutu yang lebih baik. Selain itu, diharapkan guru dapat mengingatkan kembali kepada peserta didik untuk menerapkan sanitasi yang baik dan benar sebelum kegiatan produksi berlangsung.
3. Bagi sekolah, diharapkan dapat memfasilitasi dan mendukung implementasi dokumen SSOP di sekolah dengan memberikan kesempatan pelatihan dan pengembangan dokumen SSOP pada produk lainnya. Selain dapat menghasilkan produk dengan mutu yang lebih baik, dokumen SSOP dapat dijadikan sebagai bekal relevan bagi peserta didik untuk terjun dalam dunia usaha atau dunia industri. Sekolah diharapkan dapat menyediakan pelatihan atau sosialisasi bagi peserta didik mengenai pentingnya penerapan sanitasi pada kegiatan produksi pangan, sehingga tercipta kesadaran dan disiplin dari setiap peserta didik.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan dokumen SSOP dengan kunci sanitasi lainnya, tidak hanya mengembangkan dari satu kunci sanitasi saja sehingga peserta didik dapat mengetahui dan menerapkan prinsip sanitasi lainnya dalam setiap proses produksi. Selain itu, diharapkan untuk dapat melakukan proses uji TPC pada berbagai tahap atau proses yang dinilai berpotensi dalam menyebabkan kontaminasi silang, sehingga potensi kontaminasi dapat diminimalisir mulai dari awal proses sampai dihasilkannya produk akhir. Pengujian dari berbagai tahap dapat memastikan produk yang dihasilkan tercegah dari kontaminasi silang.